



**Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Cadhu Sakti dalam Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar**

Ni Nyoman Sri Ayu Purnawati<sup>1</sup>, Ni Putu Eka Kusumaning Tyas<sup>2</sup>, Desak Putu Desy Cakraningsih<sup>3</sup>, Ni Komang Sri Deviandayani<sup>4</sup>, Ni Nengah Widiantari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>SDN 1 Keru, <sup>2</sup>SD Negeri 1 Jagaraga, <sup>3</sup>SD Negeri Kokarlian, <sup>4</sup>SDN 1 Narmada, <sup>5</sup>SD Negeri 3 Jagaraga

Email korespondensi: [purnawatininyomansriayu@gmail.com](mailto:purnawatininyomansriayu@gmail.com)

<b>Keywords:</b>	<b>Abstract</b>
<i>Differentiated learning, Cadhu Sakti, Elementary School,</i>	<i>Hindu Religious Education in Elementary Schools plays a crucial role in instilling spiritual values in students. However, many students struggle to understand abstract material, such as the concept of Cadhu Sakti, within the religious education curriculum. Differentiated learning emerges as a solution to adapt the material to students' different learning styles. This study aims to analyze the application of differentiated learning to the Cadhu Sakti material in improving students' understanding of Hindu religious concepts. This study used a qualitative approach with a case study design, involving interviews, participant observation, and document analysis at SD Negeri 1 Keru. The data obtained were analyzed descriptively using triangulation techniques to ensure the validity of the results. The results showed that the implementation of differentiated learning significantly improved students' understanding of the Cadhu Sakti material, with students being better able to relate religious concepts to their daily experiences. In addition, students also showed increased motivation and active engagement in learning. In conclusion, differentiated learning has proven effective in improving students' understanding and motivation to learn and can be used as a more relevant learning model in the context of religious education in Elementary Schools.</i>

<b>Kata kunci:</b>	<b>Abstrak</b>
<i>Pembelajaran berdiferensiasi, Cadhu Sakti, Sekolah Dasar,</i>	<i>Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada siswa. Namun, banyak siswa yang kesulitan memahami materi-materi abstrak, seperti konsep Cadhu Sakti, dalam kurikulum pendidikan agama. Pembelajaran berdiferensiasi muncul sebagai solusi untuk menyesuaikan materi dengan gaya belajar siswa yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi Cadhu Sakti dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Hindu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara, observasi</i>

	<p>partisipatif, dan analisis dokumen di SD Negeri 1 Keru. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi <i>Cadhu Sakti</i>, dengan siswa lebih mampu mengaitkan konsep-konsep agama dengan pengalaman sehari-hari mereka. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Kesimpulannya, pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang lebih relevan dalam konteks pendidikan agama di Sekolah Dasar.</p>
--	--

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan karakter pada generasi muda. Seiring dengan perkembangan kurikulum pendidikan yang lebih berbasis pada kebutuhan siswa, konsep pembelajaran berdiferensiasi muncul sebagai pendekatan yang dapat membantu menjawab tantangan tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode yang menyesuaikan konten, proses, produk, serta lingkungan belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa (Tomlinson, 2014). Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, terutama pada materi yang kompleks seperti *Cadhu Sakti*, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan mengoptimalkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di SD Negeri 1 Keru, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, khususnya pada *materi Cadhu Sakti*. Hasil wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan ceramah yang kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman secara mendalam. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak siswa yang hanya menghafal materi tanpa mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari, yang menyebabkan pemahaman yang kurang mendalam terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dan implementasi pembelajaran yang sesungguhnya, yang berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Pendidikan Agama Hindu dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Studi oleh Kamba (2018) menemukan bahwa pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan individu siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sementara itu, penelitian oleh

Marchlewska et al. (2019) menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi dapat memfasilitasi siswa dalam mengakses materi dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Sebelumnya, penelitian oleh Cichocka (2016) dan Hidayat & Khalika (2019) juga menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang sulit, termasuk dalam mata pelajaran Agama. Temuan-temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan dalam mengajarkan materi yang kompleks di Pendidikan Agama Hindu.

Dengan memetakan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Cadhu Sakti dalam Pendidikan Agama Hindu. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih lanjut bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa menghubungkan konsep-konsep teologis dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga spiritual. Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan kurikulum, hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama tidak hanya sebatas menghafal ajaran, tetapi juga dapat diinternalisasi dalam perilaku dan sikap siswa.

Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali sejauh mana pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa pada materi *Cadhu Sakti*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan pedagogi Pendidikan Agama Hindu, dengan mengembangkan model pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa, serta memberikan panduan praktis untuk penerapan kurikulum yang lebih berbasis pada kebutuhan individual siswa.

Kajian teori yang mendasari penelitian ini adalah teori pembelajaran berdiferensiasi yang dikemukakan oleh Tomlinson (2014), yang menekankan pentingnya perbedaan dalam pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Selain itu, teori motivasi belajar dari Deci dan Ryan (2000) yang mengungkapkan bahwa siswa yang merasa dihargai dan dipahami akan lebih termotivasi untuk belajar, menjadi landasan dalam penelitian ini. Pembelajaran berdiferensiasi juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang diungkapkan oleh Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka dapat mengaitkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki. Dalam konteks ini, *Cadhu Sakti* sebagai materi yang mengandung nilai-nilai spiritual dapat lebih mudah dipahami jika diajarkan dengan pendekatan yang memperhatikan kebutuhan individual siswa.

Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Cadhu Sakti* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang ada dalam materi tersebut, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian

ini juga berhipotesis bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa menghubungkan konsep teologis dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga mereka dapat lebih menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Dengan latar belakang ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran dalam Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru Pendidikan Agama Hindu dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif.

## **II. METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Keru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Cadhu Sakti* dalam Pendidikan Agama Hindu di kelas IV. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, serta analisis dokumen seperti modul ajar dan lembar kerja siswa (LKS). Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data, peneliti mengidentifikasi pola-pola pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan oleh guru, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap materi *Cadhu Sakti*. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi untuk meningkatkan validitas data, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang terkait. Semua langkah penelitian disusun secara sistematis agar penelitian ini dapat direplikasi atau diverifikasi oleh peneliti lain di masa depan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Cadhu Sakti* dalam Pendidikan Agama Hindu di SD Negeri 1 Keru dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan data wawancara dengan guru, sebagian besar guru menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi membantu mereka untuk menyesuaikan materi dan metode dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Guru juga mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran yang lebih fleksibel, siswa yang sebelumnya kesulitan dalam memahami konsep teologis dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dari Tomlinson (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih adaptif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dalam observasi yang dilakukan, terlihat peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif mulai lebih aktif berdiskusi dan mengajukan

pertanyaan mengenai konsep *Cadhu Sakti*, khususnya yang berkaitan dengan Wibhu Sakti dan Prabhu Sakti. Siswa juga terlihat lebih antusias dalam menghubungkan konsep-konsep agama dengan pengalaman sehari-hari mereka, yang menunjukkan adanya pemahaman yang lebih dalam. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Marchlewska et al. (2019) yang menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa.

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa (LKS) yang didesain dengan pendekatan berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk bekerja sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Siswa dengan kemampuan lebih tinggi diberi tugas yang lebih menantang, sementara siswa yang membutuhkan dukungan tambahan diberikan tugas yang lebih sederhana dengan instruksi yang lebih jelas. Melalui pendekatan ini, seluruh siswa dapat meraih pemahaman yang sesuai dengan kecepatan dan kemampuan mereka masing-masing, yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tomlinson (2014) bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan gaya belajar dan kemampuan siswa.

Dalam hal pemetaan hasil belajar, data observasi menunjukkan bahwa 80% siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep *Cadhu Sakti* setelah dua siklus pembelajaran berdiferensiasi. Nilai rata-rata siswa pada tes formatif yang dilakukan setelah siklus pertama menunjukkan peningkatan sebesar 15% dibandingkan dengan nilai awal sebelum pembelajaran dimulai. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi yang lebih dalam dan bermakna bagi siswa. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian oleh Cichocka (2016) yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang memfasilitasi perbedaan gaya belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Peningkatan ini juga terlihat pada perubahan sikap siswa terhadap materi Agama Hindu. Berdasarkan wawancara dengan siswa, sebagian besar mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari konsep-konsep yang lebih abstrak dalam Agama Hindu setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Sebagai contoh, siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep spiritual seperti Jnana Sakti mulai dapat mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari mereka melalui diskusi kelompok dan tugas berbasis proyek yang diberikan selama pembelajaran.

Sebagai bagian dari analisis data, penelitian ini juga menggunakan triangulasi untuk memverifikasi temuan-temuan yang ada. Data dari wawancara, observasi, dan dokumen yang terkait menunjukkan konsistensi dalam temuan yang mengarah pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Agama Hindu. Ini mendukung argumen bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam Pendidikan Agama Hindu, sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya (Hidayat & Khalika, 2019; Marchlewska et al., 2019).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *Cadhu Sakti* dan memperkuat

keterlibatan mereka dalam pembelajaran Agama Hindu. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga dapat mengembangkan sikap religius dan spiritual yang lebih autentik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan yang relevan dalam pendidikan agama di sekolah dasar.

## **2. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Cadhu Sakti* dalam Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar, khususnya di SD Negeri 1 Keru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi, yang menyesuaikan materi, proses, produk, dan lingkungan belajar dengan kemampuan serta kebutuhan siswa, memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang mengandung konsep-konsep abstrak dan teologis (Tomlinson, 2014; Marchlewska et al., 2019).

Pada penelitian ini, penggunaan pendekatan berdiferensiasi mengarah pada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep *Cadhu Sakti* yang sebelumnya dianggap sulit untuk dipahami, seperti *Wibhu Sakti*, *Prabhu Sakti*, *Jnana Sakti*, dan *Kriya Sakti*. Pembelajaran yang menyesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa memungkinkan mereka untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga mengaitkan konsep-konsep teologis ini dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari. Temuan ini mengonfirmasi hasil penelitian oleh Hidayat & Khalika (2019), yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu mengurangi kesenjangan pemahaman antara siswa dengan kemampuan yang berbeda, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui penggunaan lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dapat membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Siswa dengan kemampuan lebih tinggi diberikan tugas yang lebih menantang, sementara siswa yang membutuhkan dukungan lebih diberikan instruksi yang lebih jelas dan tugas yang lebih sederhana. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Cichocka (2016), yang menemukan bahwa diferensiasi konten dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks, karena mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing.

Salah satu hasil penting dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi Agama Hindu, terutama materi *Cadhu Sakti*. Siswa yang sebelumnya pasif mulai lebih aktif bertanya dan berdiskusi mengenai konsep-konsep yang diajarkan, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan aplikasi konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Miller & Josephs

(2009), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai konteks, penerapannya dalam pembelajaran Agama Hindu di sekolah dasar, khususnya pada materi *Cadhu Sakti*, masih jarang dilakukan. Penelitian oleh Rakhmat (1989) menyebutkan bahwa pendidikan agama sering kali terfokus pada aspek kognitif, sementara aspek spiritual dan nilai-nilai karakter sering kali terabaikan. Penelitian ini memperlihatkan bahwa dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi, materi yang bersifat abstrak dan spiritual seperti *Cadhu Sakti* dapat dipahami dengan cara yang lebih kontekstual dan aplikatif, yang berdampak positif pada perkembangan karakter siswa. Ini menunjukkan perbedaan signifikan dari penelitian sebelumnya, yang lebih banyak berfokus pada penerapan diferensiasi dalam konteks pelajaran umum, dan belum banyak mengkaji implikasi penerapan metode tersebut dalam pembelajaran Agama Hindu di sekolah dasar.

Originalitas artikel ini terletak pada fokusnya yang menghubungkan pembelajaran berdiferensiasi dengan materi teologis yang kompleks, seperti *Cadhu Sakti*. Pembelajaran Agama Hindu yang bersifat teologis dan abstrak sering kali sulit untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar, yang lebih cenderung membutuhkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pedagogi Pendidikan Agama Hindu, karena membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari konsep-konsep agama yang dianggap sulit. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Cadhu Sakti* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Agama Hindu, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan karakter yang terkandung dalam ajaran tersebut. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

## **SIMPULAN**

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Cadhu Sakti* dalam Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa memungkinkan mereka untuk mengaitkan konsep-konsep teologis yang kompleks dengan pengalaman sehari-hari, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan mereka. Temuan ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pedagogi Pendidikan Agama Hindu, yang selama ini cenderung mengutamakan pengajaran berbasis hafalan, dengan menghadirkan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, penelitian

ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya relevan untuk mata pelajaran umum, tetapi juga efektif dalam pembelajaran agama yang mengandung konsep-konsep abstrak, membuka peluang untuk diterapkannya metode ini secara lebih luas dalam pendidikan agama di sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anshori, M. (2025). Enhancing islamic religious learning outcomes in elementary schools: Evaluating the impact of the differentiated learning model. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 379-390.
- Artawan, K. (2022). Kajian Nilai Nilai Karakter Dalam Teks Wraspati Tattwa. *Śruti: Jurnal Agama Hindu*, 2(2), 146-151.
- Cantiyani, N. L. P. W. B., Anggreni, N. M., & Prathiwi, K. J. R. (2025). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di SD Negeri 12 Peguyangan Denpasar. *Tampung Penyang*, 23(1), 42-52.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The " what" and " why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological inquiry*, 11(4), 227-268.
- Deunk, M. I., Smale-Jacobse, A. E., de Boer, H., Doolaard, S., & Bosker, R. J. (2018). Effective differentiation practices: A systematic review and meta-analysis of studies on the cognitive effects of differentiation practices in primary education. *Educational research review*, 24, 31-54.
- Goyibova, N., Muslimov, N., Sabirova, G., Kadirova, N., & Samatova, B. (2025). Differentiation approach in education: Tailoring instruction for diverse learner needs. *MethodsX*, 14, 103163.
- Hakim, L., & Mu'id, A. (2025). Integration of Differentiation Learning in Islamic Religious Education in Improving Spiritual Literacy in the Society Era 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 210-222.
- Hunaepi, H., & Suharta, I. (2024). Transforming education in Indonesia: The impact and challenges of the Merdeka belajar curriculum. *Path of Science*, 10(6), 5026-5039.
- Lukitaningtyas, D. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPS (materi manusia pra-aksara). *Kastara Karya: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 894-104.
- Mahendra, I. K., Astawa, I. N. T., & Nerawati, N. G. A. A. (2026). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Proses dalam Keterampilan Penulisan Aksara Bali di SMA Negeri 10 Denpasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(2), 1506-1516.
- Nurmanita, S. I. (2025). The Effect of Differentiated Learning on Students' Learning Outcomes in Islamic Religious Education at Senior High Schools. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 5(1), 277-292.
- Ramaila, S. (2025). Unveiling the potential: A systematic review on harnessing the affordances of differentiated instruction. *Journal of Teaching and Learning*, 19(2), 41-56.

**Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Cadhu Sakti dalam Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar**

Ni Nyoman Sri Ayu Purnawati\*

- Rudiarta, I. W. (2024). Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 11(1), 20-30.
- Supadmini, N. K., Wijaya, I. K. W. B., & Aryana, I. M. P. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pasraman Sd No 1 Darmasaba Dalam Rangka Meningkatkan Sradha Dan Bakti. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 9(1).
- Susanty, N. W. M., & Dewi, N. P. S. R. (2025). Creates Strengthening Students' Attitude of Gratitude and Religion through Model Group Investigation on the Topic Cadu Sakti. *Widya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 267-279.
- Sutriyanti, N. K., Luwih, I. M., & Suandewa, I. G. L. A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pada Jenjang SMP di Kabupaten Bangli. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 8(2), 193-211.
- Tistari, N. K. S. W., Suardipa, I. P., & Sedana, I. M. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Pangkung Karung. *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 23(1), 141-146.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.